

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perseorangan, badan-badan usaha swasta, badan-badan usaha milik negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintahan menyimpan dana-dana yang dimilikinya. Melalui kegiatan pengkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Kamus Besar Bahasa Indonesia, bank adalah usaha dibidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang di masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa di lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Berkaitan dengan pengertian bank, pasal 1 butir 2 undang-undang nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan merumuskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam hal ini Bank merupakan lembaga yang berpengaruh dalam ekonomi karena berhubungan dengan taraf hidup masyarakat dan peredaran uang di masyarakat. Menurut UU. No. 10 Tahun 1998 Bank dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

Peneliti memilih sektor keuangan perbankan yang terdaftar di BEI dengan syarat memiliki laporan tahunan yang lengkap. BEI adalah pasar keuangan dimana tempat efek (obligasi, notes, saham) diperjualbelikan dan diatur oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Jumlah sektor bank yang menjadi objek dalam penelitian ini sebanyak 42 emiten di tahun 2021.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan bahwa industri perbankan mempunyai peran yang penting dalam menunjang pertumbuhan perekonomian Indonesia dan menciptakan pemerataan. Pemerintah bersama stakeholder terkait harus saling berkoordinasi untuk memastikan arah regulasi yang dilakukan agar tepat sasaran. Upaya yang dilakukan untuk menjaga

pertumbuhan, antara lain dengan menjaga daya beli masyarakat, mengendalikan inflasi yang stabil di level rendah, menciptakan berbagai kebijakan yang dapat meningkatkan investasi, dan pendalaman industri hingga penciptaan lapangan kerja baru.

Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang memiliki laporan tahunan lengkap dan terdaftar pada BEI. Berikut ini nama perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI:

**Tabel 1.1 Daftar Nama Bank**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
7	BBKP	Bank Bukopin Tbk
8	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk
10	ARTO	Bank Jago Tbk
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk
13	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
14	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
16	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
19	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk

*(Bersambung)*

(Sambungan)

No.	Kode	Nama Perusahaan
23	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
27	BNLI	Bank Permata Tbk
28	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
29	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
30	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
31	BVIC	Bank Victoria International Tbk
32	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
33	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
34	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
35	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
36	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
37	MEGA	Bank Mega Tbk
38	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
41	PNBN	Bank Panin Indonesia Tbk
42	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

Sumber: data yang telah diolah (2022)

Alasan peneliti memilih Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena memiliki jangkauan yang luas dan untuk memenuhi jumlah minimum sampel yang telah ditentukan. Sehingga hal tersebut dapat memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi data-data yang diperlukan untuk penelitian.

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

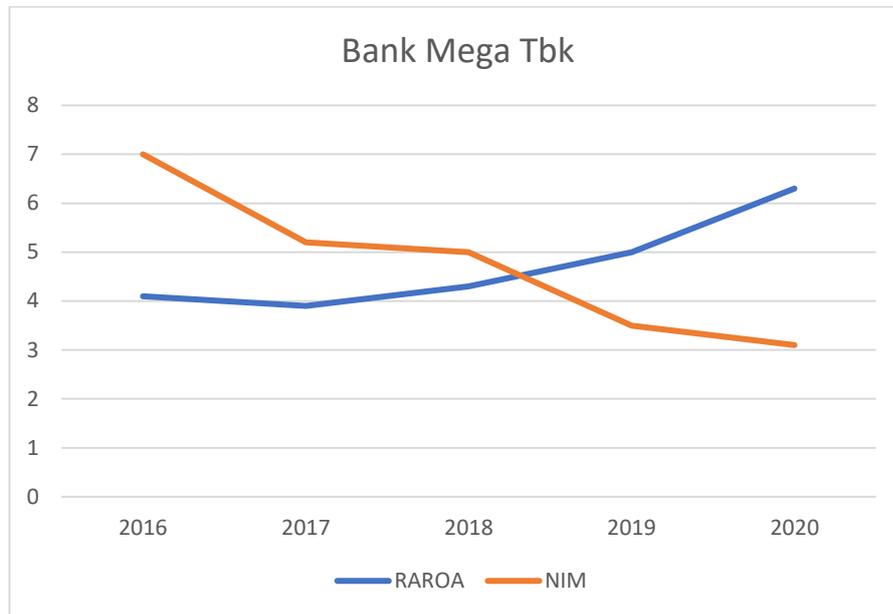
Perkembangan teknologi yang semakin pesat, deregulasi perbankan yang terjadi, serta adanya kompetisi pasar keuangan, mengakibatkan bank-bank sebagai

lembaga intermediasi pada pasar keuangan harus melakukan strategi untuk tetap bertahan. Lembaga perbankan kemudian mengalami pergeseran fungsi yang pada akhirnya memengaruhi kinerja bank sendiri.

Baik buruknya pengelolaan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan ini adalah salah satu cara memproses dan penginterpretasian informasi akuntansi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan. Salah satu fungsi laporan keuangan adalah untuk melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba, maupun posisi keuangan. Salah satu yang sangat penting adalah untuk pengukuran laba.

Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return, yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam usahanya untuk menghasilkan laba dalam proses operasinya (Hudan et al., 2016). Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan. Profitabilitas sebuah bank dapat diukur menggunakan *Risk-adjusted Return on Assets* (RAROA). Apabila nilai keuntungan yang diperoleh dari pendapatan bunga dan pendapatan non-bunga semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula tingkat Return On Assets yang dapat dicapai oleh bank tersebut.

*Risk Adjusted Return On Assets* (RAROA) adalah rasio ROA terhadap standar deviasi ROA untuk sampel titik. Chiorazzo *dkk.* (2008) menggunakan RAROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas yang disesuaikan dengan risiko bank. *Risk-adjusted Return on Assets* (RAROA) merupakan salah satu metode pengukuran kinerja bank yang disesuaikan dengan risiko didasarkan pada rasio laba akuntansi (Nepali, 2018). Rasio ini adalah pengembalian laba atas aset (ROA) yang didefinisikan sebagai pendapatan bersih tahunan dibagi dengan total aset. Untuk menghitung ukuran kinerja yang disesuaikan dengan risiko peneliti menggunakan metode yang sama yang digunakan oleh Som Raj Nepali (2018).



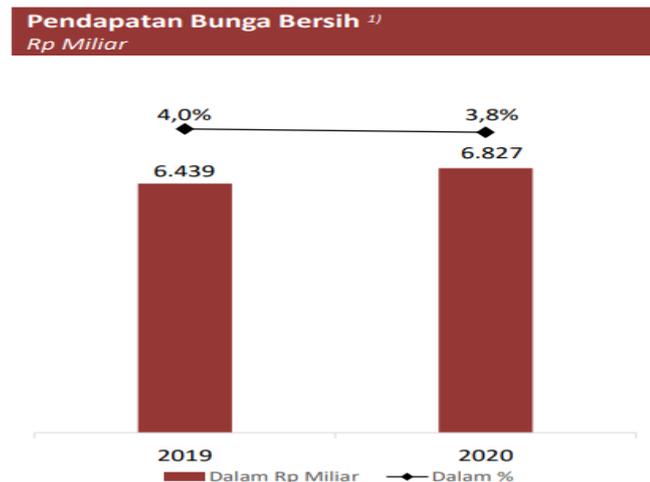
**Gambar 1.1 Kondisi RAROA dan NIM Bank Mega Tbk Tahun 2016-2020**

*Sumber:* data yang telah diolah (2022)

Berdasarkan gambar 1.1 yang ditunjukkan diatas, dapat dilihat bahwa *Risk Adjusted Return on Assets* (RAROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Meag Tbk pada tahun 2016 sampai 2020 berbanding terbalik. Pada tahun 2016 nilai RAROA sebesar 4,1, dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 3,9, lalu seiring berjalannya waktu pada tahun 2018, 2019, 2020 mengalami kenaikan yang nilainya tidak jauh berbeda yaitu 4,3, 5, dan 6,3. Nilai NIM yang dimiliki Bank Mega Tbk selalu mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Penurunan nilai NIM yang terjadi pada Bank Mega Tbk mempunyai arti bahwa pendapatan bunga mengalami penurunan. Hal tersebut merupakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 di Indonesia, serta menjadi alasan utama NIM melemah karena laba perusahaan telah tergerus oleh pandemi Covid-19. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi *Risk Adjusted Return on Assets* (ROA) pada penelitian ini adalah pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, dan diversifikasi pendapatan.

Faktor pertama adalah pendapatan bunga. Tingginya pendapatan bunga dipengaruhi oleh optimalisasi penyaluran dana bank tingkat suku bunga serta kolektibilitas kredit yang disalurkan. Semakin banyak dana yang disalurkan, maka semakin tinggi pendapatan bunga yang diperoleh bank. Semakin tinggi tingkat

bunga pinjaman, semakin tinggi pendapatan bunga yang diperoleh, demikian pula jika tingkat kolektibilitas kredit baik maka semakin banyak pula pendapatan bunga yang diperoleh.



**Gambar 1.2 Pendapatan Bunga Bersih**

*Sumber:* data yang telah diolah (2022)

Dari gambar 1.1 di atas, bank yang menghasilkan bunga bersih berperan dalam peningkatan laba bank dan mengalami tren kenaikan setiap tahun. Hal ini disebabkan ketatnya persaingan antar perbankan dalam memperoleh pendapatan dan keuntungan bagi bank. Sehingga bank menawarkan dan menciptakan produk baru untuk memperoleh pendapatan yang lebih menguntungkan.

Meninjau dari penelitian Haifa (2016), pendapatan bunga baik secara simultan maupun parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap RAROA. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dhara dan Maryono (2020) yang mengatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Namun, Ni Made dkk (2020) mengatakan bahwa NIM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Faktor kedua adalah pendapatan non-bunga. Aktivitas non-tradisional yang menghasilkan pendapatan non-bunga memiliki korelasi yang tidak lengkap atau tidak ada hubungannya dengan pendapatan bunga. Pendapatan non-bunga kurang terikat dengan kondisi bisnis bank dari pada pendapatan bunga sehingga dapat

mengurangi risiko fluktuasi pendapatan bank (Stiroh, 2004). Adanya peningkatan aktivitas non-tradisional akan menstabilkan pendapatan bank karena aktivitas non-tradisional tersebut kurang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan keadaan perekonomian. Peningkatan aktivitas non-tradisional ini diharapkan mampu mengurangi volatilitas pendapatan karena pendapatan non-bunga dianggap dapat menutupi ketidaksempurnaan pendapatan bunga.

Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mencatat laba bersih perbankan mencapai Rp 117,59 triliun pada kuartal III 2019, naik 6,6 persen dari Rp 110,26 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Pendapatan non-bunga menjadi penopang utama pertumbuhan laba industri perbankan. Menurut statistik OJK Bank, pendapatan bunga bank naik 13,3% menjadi Rp 619,6 triliun, sedangkan beban bunga naik 23,7% menjadi Rp 331 triliun. Alhasil, pendapatan bunga bersih bank hanya naik 3,4% menjadi Rp 288,7 triliun. Sementara pendapatan non-bunga naik 37,7% menjadi Rp 284,55 triliun. Pendapatan yang didominasi perdagangan spot dan derivatif melonjak menjadi Rp 157 triliun dari Rp 109 triliun pada kuartal III 2019.

Hasil penelitian Haifa (2016), menunjukkan bahwa pendapatan non-bunga secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap RAROA. Tetapi, pendapatan non-bunga secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap RAROA. Som Raj (2018), Harjum dan Bianda (2020) mengatakan bahwa pendapatan non-bunga berkorelasi positif terhadap pengembalian asset yang disesuaikan dengan risiko. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Ritab dan Hauda (2019), serta Tu DQ Le (2017), menunjukkan bahwa pendapatan non-bunga ditemukan mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja bank dan pada pengembalian asset yang disesuaikan dengan risiko.

Faktor selanjutnya adalah diversifikasi pendapatan. Diversifikasi merupakan cara perusahaan dalam mempertahankan daya saing untuk meningkatkan profitabilitas (Chen dan Yu, 2012). Perusahaan melakukan strategi diversifikasi bertujuan untuk meningkatkan keuntungan dan menjaga eksistensi ditengah persaingan yang sangat ketat. Diversifikasi pendapatan merupakan diversifikasi sumber pendapatan bank dengan cara melakukan aktivitas baru selain aktivitas utama bank, seperti: perdagangan sekuritas, broker, bank investasi, dan

aktivitas lainnya yang menghasilkan pendapatan bukan dari bunga (Meslier et al., 2014).

Pada penelitian yang dilakukan Rahmat dan Anisa (2018), Harjum dan Bianda (2020), Haifa (2016), Gurbuz (2013), serta Santosh dkk (2019) menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang disesuaikan dengan risiko bank. Namun, penelitian Som Raj (2018), Ritab dan Houda (2019) mengatakan bahwa diversifikasi pendapatan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja yang disesuaikan dengan risiko bank.

Dengan adanya fenomena dan inkonsistensi hasil pada penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, dan diversifikasi pendapatan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap *Risk –adjusted Return on Asset* (RAROA).

### **1.3 Rumusan Masalah**

Fungsi intermediasi perbankan mulai tumbuh positif meskipun belum kuat, OJK mencatat kredit perbankan pada Juni 2021 meningkat sebesar Rp 67,39 triliun dan telah tumbuh sebesar 0,59% (yoy) atau 1,83% (ytd) menjadi Rp 5.581,8 triliun. Ini meneruskan tren perbaikan selama empat bulan terakhir seiring berjalannya stimulus pemerintah, OJK, dan otoritas terkait lainnya.

Beberapa studi terdahulu mengenai pendapatan non-bunga telah dilakukan, baik dari aspek profitabilitas, maupun risiko. Namun ada beberapa penelitian yang kontra dengan hasil penelitian lainnya. Dengan adanya tren kenaikan *fee-based income* pada perbankan di Indonesia, peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan bunga, pendapatan non-bunga dan diversifikasi pendapatan pada bank-bank yang ada di Indonesia terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka permasalahan yang akan ditelaah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, dan diversifikasi pendapatan, dan *risk-adjusted return on assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

2. Apakah terdapat pengaruh simultan pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, dan diversifikasi pendapatan terhadap *risk-adjusted return on assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah ada pengaruh parsial:
  - a. Pendapatan bunga terhadap *risk-adjusted return on assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
  - b. Pendapatan non-bunga terhadap *risk-adjusted return on assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
  - c. Diversifikasi pendapatan terhadap *risk-adjusted return on assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan ialah untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, serta diversifikasi pendapatan dengan profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, dan diversifikasi pendapatan, dan *risk-adjusted return on assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, dan diversifikasi pendapatan terhadap *risk-adjusted return on assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial:
  - a. Pendapatan bunga terhadap *risk-adjusted return on assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

- b. Pendapatan non-bunga terhadap *risk-adjusted return on assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- c. Diversifikasi pendapatan terhadap *risk-adjusted return on assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Aspek Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh pendapatan bunga dan non-bunga, serta diversifikasi pendapatan terhadap profitabilitas bank.
2. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu mengenai dunia perbankan.

### **1.5.2 Aspek Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi investor  
Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi bagi investor/calon investor untuk berinvestasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan.
2. Bagi perusahaan perbankan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan terhadap penyelesaian masalah yang ada mengenai tingkat profitabilitas bank. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pertimbangan kinerja keuangan suatu bank.

## **1.6 Sistematika penelitian**

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, maka penulis membagi pembahasan ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan tentang teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta informasi lain yang akan membentuk kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini, *review* penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

**c. BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dikemukakan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan, serta cara melakukan pengambilan keputusan.

**d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas secara rinci hasil penelitian disajikan menurut topik dan sub topik secara berurutan. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digabung dengan tabel, gambar, atau grafik.

**e. BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dibuat sesuai dengan kemampuan penulis.